

## ABSTRAK

**KAUTSAR REFA ADILLAH**, 210104020227 *Peran Penyuluh Sosial dalam Membina Remaja Broken home di Kabupaten Kotawaringin Barat.*  
Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam,  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) :  
Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag dan (II) Willy Ramadan, S.Pd,  
MSI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan aspek kesehatan mental sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Penelitian ini berjudul "Peran Penyuluh Sosial Dalam Membina Kesehatan Mental Remaja *Broken home* Di Kabupaten Kotawaringin Barat" bertujuan untuk mengeksplorasi peran penyuluh sosial dalam memberikan pemahaman dan pembinaan mental kepada remaja yang berasal dari keluarga broken home.

Menurut data Badan Kesehatan Indonesia 2023, terdapat 9.162.886 kasus gangguan kesehatan mental, dengan 1 dari 3 remaja di Indonesia mengalami masalah kesehatan mental. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan mental remaja perlu mendapatkan perhatian serius, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang mengalami perpisahan atau perpecahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran penyuluh sosial dalam membina kesehatan mental remaja *broken home* ini.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam peran dan tugas penyuluh sosial adalah Penyuluh sosial, yang merupakan pegawai negeri sipil di Dinas Sosial Kabupaten Kotawaringin Barat, memiliki peran informatif, edukatif, dan motivator dalam masyarakat. Mereka bertugas memberikan penerangan dan bimbingan kepada remaja, membantu mereka memahami pentingnya kesehatan mental dan fisik yang saling berkaitan.

Dengan meningkatnya gangguan kesehatan mental di kalangan remaja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana penyuluh sosial dapat berperan dalam membina kesehatan mental remaja broken home, serta memberikan rekomendasi bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan kepada remaja di Kabupaten Kotawaringin Barat.

**Kata Kunci** : Peran Penyuluh Sosial, Kesehatan Mental, Remaja Broken Home